

**Peran Perempuan Warga DKI
dalam Penyelenggaraan dan
Pengawasan Pemilu 2019 (
Mencegah Politisasi SARA)**

Karakteristik Pemilih di DKI

(dikutip dari Poltracking)

Ada 3 Perilaku Pemilih di Jakarta :

- 1. Rasional;**
- 2. Sosiologis;**
- 3. Psikologis.**

Namun dari ke 3 Perilaku tersebut ada Kelompok ke 4 yaitu : Pemilih yang belum menentukan Pilihan dan akan menentukan Pilihan pada saat terakhir.

Pemilih berjenis kelamin Perempuan di DKI pada Pemilu 2017.

- **Terdapat 3.546.899 pemilih berjenis kelamin Perempuan dibandingkan dengan 3.561.690 pemilih berjenis kelamin laki - laki.**
- **Intervensi atau Pengaruh Media (mainstream maupun alternatif) sangat besar.**
- **Pengaruh Media ini berpotensi besar mempengaruhi kelompok ke 4.**

Terdapat 3 Hal Menarik yang terjadi di pada Pilgub DKI 2017.

- **Tingkat Partisipasi pemilih yang menggunakan Hak Suara mencapai 78 %.**
- **Pengaruh Media Sosial cukup besar dalam membentuk opini.**
- **Perolehan suara bisa dengan cepat diketahui oleh publik.**

Peran Perempuan dalam Penyelenggaraan dan Pengawasan Pemilu 2019.

Menjadi Penyelenggara Pemilu di berbagai tingkatan.

Menjadi mitra Penyelenggara Pemilu untuk mensosialisasikan pentingnya menjadi Pemilih Cerdas agar tercipta Pemilu yang berkeadilan.

Mencegah Politisasi SARA

- **Aktif melakukan Kampanye mencegah politisasi SARA.**
- **Melakukan penelusuran dan rekam jejak Parpol dan calon (legislatif dan presiden/wapres) terkait politisasi SARA.**
- **Kampanye cerdas dan kritis menggunakan Medsos.**

Ruang Mencegah Politisi SARA melalui Partisipasi Pengawasan.

- **UU Penyelenggaraan Pemilu No 7 Tahun 2017 melarang penggunaan SARA dalam materi Kampanye.**
- **Bawaslu sudah diminta DPR untuk melakukan pengawasan terhadap Medsos yang digunakan sebagai Media Kampanye.**
- **Aktif melakukan pemantauan dengan menjadi Pemantau yang teregistrasi.**